



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia, proses pendidikan terjadi sepanjang hidup manusia sejak lahir hingga meninggal. Pendidikan dapat berlangsung di manapun dan kapan pun, oleh karena itu pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Pendidikan akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan zaman dengan harapan adanya pendidikan maka akan menghasilkan masa depan manusia yang lebih berkualitas.

Pendidikan tidak hanya mengajarkan sesuatu yang berkaitan dengan pengetahuan saja, akan tetapi juga memiliki peran dalam membentuk sebuah karakter bangsa. Semakin baik kualitas pendidikan yang didapatkan oleh suatu negara, maka semakin baik pula sumber daya manusia dalam Negara tersebut.¹ Pendidikan juga merupakan suatu usaha untuk mewarisi sebuah pengetahuan dari generasi ke generasi selanjutnya sepanjang hidup manusia. Hal ini dilakukan agar generasi selanjutnya lebih berbudaya dan berkualitas dalam bersosialisasi dengan masyarakat sekitarnya.²

¹ Anisa Nursaida, "Analisis keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa" (skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang 2019), 1.

² Pengembangan perangkat pembelajaran tematik dalam peningkatan karakter, motivasi, dan prestasi belajar siswa sekolah dasar, 14.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang terpadu yang melibatkan beberapa mata pelajaran sehingga peserta didik memiliki pengalaman yang bermakna.³ Dalam pembelajaran memerlukan adanya sebuah rancangan sebelum suatu pembelajaran dimulai.⁴

Pendidikan karakter bukanlah kata yang baru kita dengar maupun kita pahami lagi, pendidikan ini mengacu pada sebuah sikap, perilaku, motivasi dan keterampilan. Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas dalam setiap individu untuk bersosialisasi di lingkungan dengan baik. Individu yang baik yaitu individu yang mampu membuat keputusan dan bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuat.⁵ Pendidikan karakter merupakan sarana sosialisasi karakter-karakter yang seharusnya dimiliki oleh manusia supaya menjadi makhluk yang mulia di bumi.⁶

Seorang guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang baru dan mampu menarik peserta didik untuk menumbuhkan minatnya dalam kegiatan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru sebagai pemegang kunci keberhasilan suatu pembelajaran harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Mendidik

³ Rizki Puspitasari, "Pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal di madrasah ibtidaiyan negeri kauman utara jombang", (skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim 2014), 4.

⁴ Ana Zahrotul Fatonah, "Pembelajaran Tematik Dalam Menumbuhkan Perilaku Disiplin Peserta didi MIN Tulungagung" (Skripsi IAIN Tulungagung 2018), 20.

⁵ Khoirul Rahmawati, "Strategi guru dalam membentuk karakter mandiri dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran jarak jauh di masa covid-19 kelas 5 sdn 1 sawoo ponorogo" (skripsi UIN Ponorogo 2021), 24-25.

⁶ Rita Pramasanti dkk, "Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan kerja sama dalam pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh" *jurnal papeda*, vol 2, No.1, (Januari 2020), 44.

peserta didik agar memiliki sikap tanggung jawab sama dengan mendidik peserta didik untuk membentuk karakter.⁷ Karakter yang baik mempunyai tiga unsur yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral.⁸ Orang yang berkarakter merupakan orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat maupun berwatak.⁹ Karakter juga bisa disebut dengan kepribadian, dan kepribadian merupakan ciri, karakteristik, atau sifat khas dari seseorang yang berasal dari lingkungan sekitar maupun keluarga.

Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dapat dilihat ketika guru mengalami kesulitan untuk mendapatkan metode/ gaya dan strategi yang lebih bervariasi untuk beberapa mata pelajaran karena guru tidak mau keluar dari zona nyaman (pembelajaran yang monoton). Apabila tidak ada gaya atau metode yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran maka peserta didik akan mengalami kebosanan dan kejenuhan sehingga pembelajaran yang seperti itu dapat mengakibatkan peserta didik kurang antusias dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, seperti halnya peserta didik berbicara dengan sesama teman sebangkunya. pelaksanaan pembelajaran tematik sangat diperlukan adanya metode atau gaya mengajar strategi, serta penggunaan media yang lebih menarik agar peserta didik lebih antusias dan mudah dalam memahami materi yang dipelajari sehingga tujuan dari pembelajaran dapat

⁷ Ana Zahrotul Fatonah, "Pembelajaran Tematik Dalam Menumbuhkan Perilaku Disiplin Peserta didik MIN Tulungagung" (Skripsi IAIN Tulungagung 2018), 4.

⁸ *Ibid.*, 4-5

⁹ Agus Wibawa, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Konsep Dan Pratik Implementasi) (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2016), 9.

tercapai secara optimal. Cara mengajar guru menjadi faktor yang dapat mempengaruhi belajar peserta didik, maka dari itu guru harus mengadakan variasi mengajar atau gaya mengajar saat kegiatan pembelajaran agar peserta didik tidak mudah bosan dan pembelajaran berjalan dengan lancar dan dapat tersampaikan.

Berkaitan dengan dunia pendidikan, karakter siswa yang baik merupakan karakter yang menunjukkan dirinya sebagai seorang pelajar yang berpendidikan. Anak yang terpelajar dan terdidik melalui proses pembelajaran dan pendidikan yang baik tentu akan menghasilkan anak yang berkarakter baik. Sipun dapat membedakan karakter seseorang yang terdidik dan tidak terdidik melalui pola pikir dan perilaku dari seseorang tersebut. Karakter tidak bisa diwariskan, akan tetapi karakter merupakan sebuah perilaku yang dibangun secara berkesinambungan dan terus menerus membentuk sebuah karakter pada seseorang.

Pembentukan karakter merupakan sebuah usaha yang melibatkan semua pihak, baik orang tua, sekolah, lingkungan sekolah, dan masyarakat luas. Pembentukan karakter tidak akan berhasil apabila semua lingkungan pendidikan tidak ada kesinambungan, kerja sama dan keharmonisan dalam pembentukan karakter terutama pada peserta didik. Pada hakikatnya setiap individu dari peserta didik memiliki karakter yang berbeda.

Tanggung jawab merupakan sebuah wujud dari nilai yang menjadi sasaran pendidikan karakter yang sedang dilakukan. Jiwa peserta didik akan tertanam

karakter tanggung jawab jika sudah terbiasa bertindak bertanggung jawab terutama terhadap lingkungan sekitarnya. Karakter tanggung jawab harus disertakan dalam sebuah pembelajaran pada suatu sekolah.

Karakter yang baik bisa dilihat dari keseharian seseorang apakah mereka mempunyai sikap tanggung jawab yang dilakukan pada setiap kegiatan yang dilakukan dalam kesehariannya. Seseorang yang menghindari dari sikap tanggung jawab berarti mereka tidak mempunyai karakter yang baik, begitu pula orang yang suka bermain-main itu merupakan orang yang bertanggung jawab, jadi keseriusan merupakan sebuah unsur dari sikap atau karakter tanggung jawab. Karakter tanggung jawab penting diterapkan kepada peserta didik. Karakter tanggung jawab dapat berupa mengerjakan tugas, mengikuti kegiatan pembelajaran sampai selesai.¹⁰

Berdasarkan uraian tersebut bahwasanya karakter tanggung jawab perlu dilatih dan dibentuk pada diri setiap individu dari peserta didik, karena karakter tersebut dapat mewujudkan sikap dan perilaku yang bermanfaat bagi diri sendiri, lingkungan, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu karakter tersebut perlu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari di manapun, dan kapan saja dia berada dengan tujuan untuk meningkatkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Gaya Mengajar Guru Pada*

¹⁰ Yezi Juli Yana, “Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 76 Kota Bengkulu”(skripsi IAIN Bengkulu 2021),24-25.

Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas II Mi Al-Hidayah Singgahan Tuban”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gaya mengajar guru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui pembelajaran tematik pada kelas II di MI Al-Hidayah Singgahan Tuban?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mendeskripsikan bagaimana gaya mengajar guru dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa melalui pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas 2 MI Al-Hidayah singgahan Tuban.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Akademis
 - a. Menjadi bahan pertimbangan untuk pendidik supaya lebih baik dalam cara mengajar
 - b. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya dengan kajian yang lebih luas dari penelitian ini.
2. Manfaat Pragmatis
 - a. Bagi Peserta Didik

Berdasarkan penelitian ini peserta didik diharapkan untuk lebih meningkatkan rasa tanggung jawabnya.

b. Bagi Pendidik

- 1) Memberi gambaran bagaimana pentingnya pendidikan karakter tanggung jawab dalam sebuah proses pembelajaran.
- 2) Meningkatkan motivasi bagi pendidik untuk mengintegrasikan nilai pendidikan karakter tanggung jawab dalam sebuah proses pembelajaran tematik.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini di lakukan untuk memberi wawasan baru bagi peneliti dalam memahami penerapan gaya mengajar yang cocok untuk mengembangkan pendidikan karakter tanggung jawab pada peserta didik dalam pembelajaran tematik.

